



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 20 Pebruari 2011/17 Rabiul Awwal 1432

Brosur No. : 1545/1585/SI

### Tarikh Al-Khulafaaur Raasyidiin (ke-03)

#### **Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiiq (3)**

##### **5. Pembai'atan Abu Bakar Ash-Shiddiiq RA**

Bukhari meriwayatkan sebagai berikut :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاتَ وَأَبُو بَكْرٍ **بِالسُّنْحِ**. قَالَ إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي بِالْعَالِيَةِ، فَقَامَ عُمَرُ يَقُولُ: وَاللَّهِ مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتْ وَ قَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ مَا كَانَ يَقَعُ فِي نَفْسِي إِلَّا ذَاكَ وَ لَيَعِثَّهُ اللَّهُ فَلَيَقْطَعَنَّ أَيْدِي رِجَالٍ وَ أَرْجُلُهُمْ . فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَهُ، قَالَ: يَا بَنِيَّ أَنْتَ وَ أُمِّي طَبْتَ حَيًّا وَ مَيِّتًا، وَ اللَّهُ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يُذِيقُكَ اللَّهُ الْمَوْتَيْنِ أَبَدًا. ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ: أَيُّهَا الْخَالِفُ عَلَى رَسُولِكَ. فَلَمَّا تَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ جَلَسَ عُمَرُ. فَحَمَدَ اللَّهُ أَبُو بَكْرٍ وَ أَثْنَى عَلَيْهِ وَ قَالَ: لَا مَنْ كَانَ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَاتَ، وَ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ. وَ قَالَ: إِنَّكَ مَيِّتٌ وَ إِنَّهُمْ مَيِّتُونَ

وَ قَالَ (وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ، قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ، أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ، وَ مَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا، وَ سَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ). قَالَ فَنَشَجَ النَّاسُ يَبْكُونَ. البخارى ٤ : ١٩٣

Dari 'Aisyah RA, istri Nabi SAW bahwasanya Rasulullah SAW telah wafat, sedangkan Abu Bakar berada di Sunhi. Isma'il (perawi) berkata, "Yaitu suatu tempat di perbukitan". Kemudian 'Umar berdiri dan berkata, "Demi Allah, Rasulullah SAW tidak mati". 'Aisyah mengatakan : Dan 'Umar berkata, "Demi Allah, tidak ada yang terlintas di hatiku kecuali itu. Dan Allah pasti akan menghidupkan beliau kembali, lalu pasti akan memotong tangan dan kaki orang-orang (yang mengatakan Nabi SAW telah mati)". Kemudian Abu Bakar RA datang, lalu membuka (wajah) Rasulullah SAW dan menciumnya sambil berkata, "Aku tebusi engkau dengan ayah dan ibuku, engkau adalah orang yang baik, hidup ataupun mati. Demi Allah yang diriku di tangan-Nya, Allah tidak akan mencicipkan kepadamu dua kematian selamanya". Kemudian Abu Bakar keluar dan berkata (kepada 'Umar), "Wahai orang yang bersumpah, jangan tergesa-gesa !". Setelah Abu Bakar berbicara, maka 'Umar duduk. Abu Bakar lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya, dan berkata, "Ketahuilah, barangsiapa menyembah Muhammad SAW, maka sesungguhnya Muhammad telah meninggal. Dan barangsiapa menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah Maha hidup, tidak akan mati, dan Dia berfirman (yang artinya), "Sesungguhnya kamu akan mati, dan sesungguhnya mereka akan mati (pula). [QS. Az-Zumar : 30]. Dan Allah berfirman (yang artinya), "Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia meninggal atau dibunuh, kamu berbalik ke belakang (murtad) ? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan madlarat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur". [QS. Ali 'Imran : 144]. Perawi berkata, "Lalu orang-orang menangis tersedu-sedu". [HR. Bukhari juz 4, hal. 193]

قَالَ: وَاجْتَمَعَتِ الْأَنْصَارُ إِلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ فَقَالُوا مَنَا أَمِيرٌ وَ مِنْكُمْ أَمِيرٌ، فَذَهَبَ إِلَيْهِمْ أَبُو بَكْرٍ الصَّدِيقُ وَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ وَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، فَذَهَبَ عُمَرُ يَتَكَلَّمُ فَاسْكَتَهُ أَبُو بَكْرٍ، وَ كَانَ عُمَرُ يَقُولُ: وَ اللَّهُ مَا أَرَدْتُ بِذَلِكَ إِلَّا أَنِّي قَدْ هَيَّيْتُ كَلَامًا قَدْ أَعْجَبَنِي خَشْيَتُ أَنْ لَا يَبْلُغَهُ أَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ تَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَتَكَلَّمَ أَبْلَغَ النَّاسِ، فَقَالَ فِي كَلَامِهِ: نَحْنُ الْأُمَرَاءُ وَ أَنْتُمْ الْوُزَرَاءُ. فَقَالَ حُبَابُ بْنُ الْمُنْذِرِ: لَا وَ اللَّهُ، لَا نَفْعَ لِي، مَنَا أَمِيرٌ وَ مِنْكُمْ أَمِيرٌ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: لَا، وَ لَكِنَّا الْأُمَرَاءُ وَ أَنْتُمْ الْوُزَرَاءُ، هُمْ أَوْسَطُ الْعَرَبِ دَارًا وَ أَعْرَبُهُمْ أَحْسَابًا، فَبَايَعُوا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَوْ أَبَا عُبَيْدَةَ. فَقَالَ عُمَرُ: بَلْ نُبَايِعُكَ أَنْتَ، فَأَنْتَ سَيِّدُنَا وَ خَيْرُنَا وَ أَحَبُّنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ص. فَأَخَذَ عُمَرُ بِيَدِهِ فَبَايَعَهُ، وَ بَايَعَهُ النَّاسُ، فَقَالَ قَائِلٌ: قَتَلْتُمْ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ. فَقَالَ عُمَرُ: قَتَلَهُ اللَّهُ. البخارى ٤:

١٩٤

Perawi berkata, "Shahabat-shahabat Anshar berkumpul kepada Sa'ad bin 'Ubadah di Saqifah (bangsal) Bani Sa'idah, lalu mereka berkata, "Dari kami ada seorang pemimpin dan dari kalian ada seorang pemimpin". Kemudian berangkatlah Abu Bakar Ash-Shiddiq, 'Umar bin Khaththab dan Abu 'Ubaidah bin Jarrah kepada mereka, lalu 'Umar berbicara, kemudian ia

disuruh diam oleh Abu Bakar, 'Umar berkata, "Demi Allah, aku tidak menghendaki hal itu, tetapi saya telah mempersiapkan suatu pembicaraan yang menajutkan diriku, yang aku khawatirkan tidak disampaikan oleh Abu Bakar". Kemudian Abu Bakar berbicara dengan pembicaraan yang sangat tegas. Perkataan yang beliau katakan, "Kami adalah pemimpin pemerintahan, sedangkan kalian adalah pembantu (menteri-menteri)". Lalu Hubab bin Mundzir berkata, "Tidak, demi Allah, kami tidak mau yang demikian, tetapi dari kami ada seorang pemimpin dan dari kalian ada seorang pemimpin pula". Abu Bakar berkata, "Tidak, tetapi kamilah pemimpin pemerintahan, sedangkan kalian sebagai pembantu (menteri-menteri). Mereka (suku Quraisy) adalah bangsa 'Arab yang paling tengah tempat tinggalnya dan yang paling murni keturunan 'Arabnya. Maka berbai'atlah kalian kepada 'Umar bin Khaththab atau Abu 'Ubaidah". 'Umar berkata, "Bahkan kami berbai'at kepadamu (wahai Abu Bakar). Engkau adalah pemimpin kami, orang yang terbaik diantara kami dan paling dicintai oleh Rasulullah SAW diantara kami". Lalu 'Umar menjabat tangannya dan berbai'at kepadanya, lalu orang-orang pun berbai'at kepadanya. Ada seseorang berkata, "Kalian membinasakan Sa'ad bin 'Ubadah". Maka 'Umar berkata, "Semoga Allah yang membinasakannya". [HR. Bukhari juz 4, hal. 194]

Dalam riwayat lain disebutkan sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ خَرَجَ وَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يُكَلِّمُ النَّاسَ فَقَالَ: اجْلِسْ يَا عُمَرُ. فَأَبَى عُمَرُ أَنْ يَجْلِسَ. فَأَقْبَلَ النَّاسُ إِلَيْهِ وَ تَرَكَوا عُمَرَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَمَّا بَعْدُ، فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا ص فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ، وَ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى (وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ، قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ (إِلَى قَوْلِهِ الشَّاكِرِينَ) وَ قَالَ: وَ اللَّهُ لَكَانَ النَّاسَ لَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ هَذِهِ الْآيَةَ حَتَّى تَلَاهَا أَبُو بَكْرٍ،

فَتَلَقَّاهَا النَّاسُ مِنْهُ كُلُّهُمْ، فَمَا أَسْمَعُ بَشَرًا مِنَ النَّاسِ إِلَّا يَتْلُوَهَا.

البخارى ٥: ١٤٣

Dari ‘Abdullah bin ‘Abbas, bahwasanya Abu Bakar keluar, sedangkan ‘Umar waktu itu berbicara dengan orang banyak. Kemudian Abu Bakar berkata (kepada ‘Umar), “Duduklah wahai ‘Umar”, ‘Umar tidak mau duduk. Maka orang-orang menghadap (Abu Bakar) dan membiarkan ‘Umar. Lalu Abu Bakar berkata, “Amma ba’du, barangsiapa diantara kalian yang menyembah Muhammad SAW, maka sesungguhnya Muhammad telah meninggal. Dan barangsiapa diantara kalian yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Hidup, tidak akan mati. Allah Ta’ala berfirman (yang artinya), “Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia meninggal atau dibunuh, kamu berbalik ke belakang (murtad) ? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan madlarat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur”. [QS. Ali ‘Imran : 144]. Perawi berkata, “Demi Allah, seolah-olah orang-orang belum mengetahui bahwa Allah telah menurunkan ayat ini sehingga Abu Bakar membacanya. Maka masing-masing orang lalu membacanya, sehingga aku dengar setiap orang tentu membacanya”. [HR. Bukhari juz 5, hal. 134]

فَاخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ عُمَرَ قَالَ: وَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ تَلَاهَا فَعَقَرْتُ حَتَّى مَا تُقْلِنِي رِجْلَايَ وَحَتَّى أَهْوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ حِينَ سَمِعْتُهُ تَلَاهَا أَنَّ النَّبِيَّ ص قَدْ مَاتَ.

البخارى ٥: ١٤٣

Perawi (Az-Zuhriy) berkata : Sa’id bin Musayyab mengkhabarkan kepadaku bahwasanya ‘Umar berkata, “Demi Allah, seolah-olah aku belum pernah mendengarnya sehingga Abu Bakar membacanya. Maka akupun lemas, sehingga kedua kakiku tidak mampu menopangku, sehingga aku jatuh ke

tanah ketika aku mendengar dia membacanya, bahwa Nabi telah wafat”. [HR. Bukhari juz 5, hal. 143]

#### Pidato ‘Umar bin Khatthab setelah pembai’atan Abu Bakar

Ibnu Ishaq meriwayatkan sebagai berikut :

قَالَ ابْنُ اسْحَاقَ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا بُويعَ أَبُو بَكْرٍ فِي السَّقِيفَةِ، وَكَانَ الْعَدُوُّ جَلَسَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى الْمُنْبَرِ، فَقَامَ عُمَرُ فَتَكَلَّمَ قَبْلَ أَبِي بَكْرٍ، فَحَمَدَ اللَّهَ وَآتَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي كُنْتُ قُلْتُ لَكُمْ أَمْسِ مَقَالَةً مَا كَانَتْ مِمَّا وَجَدْتُهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا كَانَتْ عَهْدًا عَهْدَ الْيَ رَسُولِ اللَّهِ ص، وَلَكِنِّي قَدْ كُنْتُ أَرَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص سَيُدْبِرُ أَمْرَنَا، يَقُولُ يَكُونُ آخِرَنَا وَ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَبْقَى فِيكُمْ كِتَابَهُ الَّذِي بِهِ هَدَى اللَّهُ رَسُولَهُ ص، فَإِنِ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ هَدَاكُمْ اللَّهُ لِمَا كَانَ هَدَاهُ لَهُ، وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ جَمَعَ أَمْرَكُمْ عَلَى خَيْرِكُمْ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ ص وَثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ. فَتَقَوُّمُوا فَبَايَعُوهُ، فَبَايَعَ النَّاسُ أَبَا بَكْرٍ بَيْعَةَ الْعَامَّةِ بَعْدَ بَيْعَةِ السَّقِيفَةِ. ابن هشام ٦: ٨٢

Ibnu Ishaq berkata, Az-Zuhriy menceritakan kepadaku, ia berkata : Anas bin Malik menceritakan kepadaku, “Setelah Abu Bakar dibai’at di Saqifah, pagi harinya beliau duduk di mimbar, lalu ‘Umar berdiri dan berbicara sebelum Abu Bakar. Dia memuji Allah dan menyanjung-Nya dengan pujian yang pantas untuk-Nya, kemudian ‘Umar berkata, “Wahai para manusia, sesungguhnya kemarin aku mengatakan kepada kalian suatu ucapan yang

tidak terdapat di dalam kitab Allah, dan bukan pula janji yang dijanjikan kepadaku oleh Rasulullah SAW, akan tetapi sungguh aku melihat bahwasanya Rasulullah akan menjaga urusan kita sampai akhir., sungguh Allah telah menetapkan pada kalian kitab-Nya yang dengan kitab itu Allah menunjuki Rasul-Nya SAW, maka jika kalian berpegang teguh kepadanya, niscaya Allah menunjuki kalian kepada jalan yang Allah telah menunjukkan kepada Rasul-Nya. Dan sesungguhnya Allah telah mengumpulkan urusan kalian pada orang yang terbaik diantara kalian dari shahabat Rasulullah SAW, salah seorang diantara dua orang yang pernah berada di dalam gua. Maka berdirilah kalian dan bai'atlah dia". Maka orang-orang lalu berdiri dan membai'at Abu Bakar secara umum setelah bai'at di Saqifah. [Ibnu Hisyam juz 6, hal. 82]

#### **Pidato Abu Bakar setelah pembai'atan dirinya**

Ibnu Ishaaq meriwayatkan sebagai berikut :

فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَحَمَدَ اللَّهَ وَ أَثْنَى عَلَيْهِ بِالَّذِي هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، أَيُّهَا النَّاسُ فَإِنِّي قَدْ وُلِّيتُ عَلَيْكُمْ وَ لَسْتُ بِخَيْرِكُمْ، فَإِنِ أَحْسَنْتُمْ فَأَعِينُونِي وَ إِنِ أَسَأْتُ فَقَوِّمُونِي، الصَّدَقُ أَمَانَةٌ وَالْكَذِبُ خِيَانَةٌ، وَالضَّعِيفُ فِيكُمْ قَوِيٌّ عِنْدِي حَتَّى أُرِيحَ عَلَيْهِ حَقَّهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَ الْقَوِيُّ فِيكُمْ ضَعِيفٌ عِنْدِي حَتَّى أَخْذَ الْحَقَّ مِنْهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، لَا يَدْعُ قَوْمُ الْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا ضَرَبَهُمُ اللَّهُ بِالذُّلِّ وَ لَا تَشِيعُ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ إِلَّا عَمَّهُمُ اللَّهُ بِالْبَلَاءِ، أَطِيعُونِي مَا أَطَعْتُ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ، فَإِذَا عَصَيْتُ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ فَلَا طَاعَةَ لِي عَلَيْكُمْ، قُومُوا إِلَى صَلَاتِكُمْ يَرْحَمُكُمُ اللَّهُ. ابن هشام ٦ : ٨٢

Kemudian Abu Bakar berpidato. Dia memuji Allah dan menyanjung-Nya dengan pujian yang pantas untuk-Nya. Kemudian Abu Bakar berkata, "Amma ba'du, wahai para manusia, sesungguhnya saya telah diserahi untuk memimpin kalian, padahal saya bukanlah orang paling baik diantara kalian. Maka jika saya melakukan yang baik, bantulah saya. Dan jika saya melakukan tindakan yang buruk (menyeleweng), luruskanlah saya. Jujur adalah amanah, sedangkan kebohongan adalah pengkhianatan. Orang yang lemah diantara kalian adalah kuat dalam pandangan saya, sehingga saya kembalikan hak-haknya, insyaa Allah. Sedangkan orang yang kuat diantara kalian adalah lemah di hadapan saya, sehingga saya ambilkan hak orang lain darinya, insyaa Allah. Dan tidak ada satu kaum pun yang meninggalkan jihad di jalan Allah kecuali Allah akan menimpakan kehinaan kepada mereka. Dan tidak pula perbuatan keji merajalela pada satu kaum kecuali Allah akan menimpakan bencana kepada mereka. Tha'atlah kalian kepadaku selama aku tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya, dan jika aku ma'shiyat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka tidak ada kewajiban tha'at kalian kepadaku. Sekarang berdirilah kalian untuk melaksanakan shalat, semoga Allah merahmati kalian". [Ibnu Hisyam juz 6, hal. 82]

Bersambung.....